

**PELATIHAN PENGELOLAAN MODAL USAHA
“ATRI BATIK TULIS BESUREK”
BUSINESS CAPITAL MANAGEMENT TRAINING
“ATRI BATIK WRITTEN BESUREK”**

**Siti Hanila^{1*}, Rina Trisna Yanti², Sindi Ade Purnama³,
Denny Apriani⁴, Wulan Safitri⁵**

^{1,2,3,4,5}) Universitas Dehasen, Bengkulu

st.hanila@gmail.com

Article History:

Received: 02 Mei 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 23 Mei 2023

Keywords: Capital Management, Business Capital, Batik Business, Basurek Batik.

Abstract: *Besurek batik is a typical Bengkulu batik with an Arabic calligraphy motif. This batik is characterized by a calligraphy motif with a blend of rafflesia flowers which is a distinctive Bengkulu symbol. Besurek is a Bengkulu Malay dialect which means letters or writing. Besurek batik was introduced by Arab traders and workers from India in the 19th century. 17th to the people in Bengkulu. Along with its development, the art of making motifs on the cloth is combined with Indonesian traditions that are typical of Bengkulu. Basurek cloth is a very potential handicraft business because it is one of the superior products and also for the preservation of culture through the results the work of the nation's children, especially on Basurek Cloth which only exists in Bengkulu City. Basurek Cloth Businesses in Bengkulu City are generally individual companies so that they can describe the conditions of capital, labor and marketing in carrying out the feasibility of business development. Informants in the study of basurek batik craftsmen in the city of Bengkulu were 20 craftsmen in the city of Bengkulu, by using methods to obtain accurate and actual data, the data was then discussed and described systematically and concluded as an alternative solution to the problems encountered. The data collection method was carried out by observation and documentation. The aim of the research was to find out the management of business capital for Basurek Batik, which is one of Bengkulu's typical souvenirs.)*

Abstrak

Batik besurek adalah batik khas Bengkulu yang bermotif kaligrafi arab. Batik ini berciri khas motif kaligrafi dengan perpaduan bunga rafflesia yang merupakan symbol khas Bengkulu. Besurek merupakan Bahasa melayu dialek Bengkulu yang artinya bersurat atau tulisan. Batik besurek diperkenalkan pedagang arab dan pekerja asal india pada abad ke 17 kepada masyarakat di Bengkulu. seiring dengan perkembangannya, seni dalam membuat motif pada kain tersebut dipadukan dengan tradisi Indonesia yang berciri khas Bengkulu. Kain Basurek merupakan usaha kerajinan yang sangat potensial oleh karena merupakan salah satu produk unggulan dan juga guna pelestarian Budaya melalui hasil-hasil karya anak bangsa khususnya pada Kain Basurek yang hanya ada di Kota Bengkulu. Usaha Kain Basurek yang ada di Kota Bengkulu pada umumnya merupakan perusahaan perseorangan sehingga dapat menggambarkan kondisi modal, tenaga kerja maupun pemasarannya dalam melakukan kelayakan pengembangan usaha. Informan dalam penelitian para pengrajin batik basurek yang ada di kota Bengkulu sebanyak 20 pengrajin yang ada dikota Bengkulu, dengan menggunakan cara berusaha mendapatkan data yang akurat maupun aktual, data tersebut kemudian dibahas dan di uraikan secara sistematis serta disimpulkan sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi, Tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan pemodaln usaha Batik Basurek yang Merupakan salah satu cendramata khas Bengkulu.

Kata Kunci: Pengelolaan Modal, Modal Usaha, Usaha Batik, Batik Basurek.

PENDAHULUAN

Sudah tidak diragukan lagi jika batik merupakan suatu mahakarya Indonesia yang menjadi kebanggaan bagi pemakainya. Berbagai upaya telah dilakukan bangsa Indonesia dalam melestarikan batik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan batik di berbagai daerah yang mempunyai sejarah dalam penciptaan karyanya. Selain itu, batik yang berasal dari berbagai daerah selalu memiliki karakteristik yang khas walaupun terkadang penciptaannya mendapat pengaruh dari daerah lain, namun masih tampak adanya kekhasan motif yang dapat membedakan batik dari suatu daerah dengan daerah lain. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang sangat agung, hal ini dapat dibuktikan dengan penghargaan batik sebagai salah satu warisan budaya dunia yang dihasilkan bangsa Indonesia oleh UNESCO pada tanggal 28 September 2009. Pengakuan dan penghargaan itu disampaikan secara resmi oleh United Nations Educational, Scientific, and Culture Organization (UNESCO) dan penghargaan resmi pada 2 Oktober di Abu Dhabi. Pengakuan UNESCO itu diberikan karena penilaian terhadap keaneka ragaman motif batik di Indonesia yang penuh keunikan dan filosofi. Disamping itu pemerintah dan rakyat Indonesia juga dinilai sudah melakukan berbagai langkah nyata untuk melindungi dan melestarikan batik (Seminar Nasional Batik: 2010). Semula batik dikerjakan turun temurun sebagai industri rumahan dan hasilnya berupa kain panjang (jarit/jarik), sarung, ikat kepala (udeng), selendang dan bahan sandang (Dwi Hening Jayanti: 2007). Perkembangan batik juga diikuti oleh berbagai industri batik yang berada di Bengkulu. Banyaknya industri rumahan batik maupun paguyuban atau kelompok membatik yang didirikan di Bengkulu ini dapat memperkaya keragaman seni batik baik dari unsur bahan, teknik, motif, dan warna. Salah satu indutri rumahan batik yang tumbuh di Bengkulu ialah Atri Batik Tulis Besurek, yang beralamat di Perum Griya Betungan Asri, Jalan Air Manjuntio Ruko No.2C, RT.23, Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38214. Batik Besurek menampilkan karakteristiknya yaitu terletak pada motif dengan unsur bunga rafflesia dan huruf kaligrafi. Atri Batik Tulis Besurek saat ini mempunyai 1 orang karyawan yang masih aktif.

Seiring dengan berkembangnya Industri tersebut, para remaja didaerah ini juga mulai gemar membatik, khususnya dalam bidang membuat pola batik, dan kegiatan ini mereka lakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun pada saat liburan sekolah. Pola batik yang dibuat oleh para remaja ini juga mendapatkan upah sesuai dengan tingkat kerumitan pola tersebut.

METODE

Tahapan Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini tahapannya dimulai dari mendatangi UMKM yang akan diwawancarai.lalu memulai percakapan dengan informan tersebut,tahapan selanjutnya kami mendokumentasikan beberapa produk yang dihasilkan dari batik tulis besurek tersebut.lalu tahap akhir setelah mendengar penjelasan dari informan terkait pertanyaan yang penulis lontarkan,maka kami sedikit memberi tutor tentang pentingnya laporan keuangan dalam sebuah usaha agar bisa mengelola pemodalannya usaha yang baik.karena masih minimnya pengetahuan tentang laporan keuangan.

Cara Mengelola Modal Usaha Agar Mendapatkan Keuntungan Yang Lebih Banyak

Membuat rekening terpisah dengan usaha,tujuannya untuk membantu mencatat pengeluaran dan pemasukan usaha yang lebih terperinci dan akurat,serta membantu kita mengelola arus kas dengan baik.buatlah rekening khusus untuk menampung kas usaha kita,sehingga jika suatu saat terjadi masalah keuangan,uang pribadi kita tidak tercampur aduk dengan modal usaha.

Membuat akun atau pos khusus pengeluaran,rencanakan berapa persen pengeluaran untuk bisnis anda dari modal tersebut.selain itu,targetkan juga berapa persen laba atau keuntungan yang akan kita capai.

Membuat catatan pembukuan,tujuannya untuk membantu mengelola dan mengatur modal usaha.dalam mencatat transaksi kita juga harus berdasarkan bukti transaksi,jangan mencatat pengeluaran tanpa adanya bukti karena akan menimbulkan masalah dikemudian hari.catatlah semua jenis pengeluaran yang dilakukan dari jumlah paling kecil sampai besar.

Focus pada satu bisnis agar bisa maksimal,jangan terlalu cepat untuk menambah usaha lain jika target bisnis kita belum tercapai,hal ini dapat mempengaruhi keadaan modal usaha kita dan menyebabkan ketidakstabilan keuangan usaha.selain itu,focus kita akan terbagi sehingga bisnis yang sedang dijalani tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Kurangi berutang,salah satu penyebab sebuah bisnis tidak berumur Panjang adalah jeratan utang.bila kita baru memulai bisnis,hindari untuk meminjam uang apabila tidak begitu diperlukan.

Memonitor dan mengontrol arus keuangan(cash flow),dengan keuangan yang lancar,maka kewajiban usaha pun akan terpenuhi dengan baik.jika arus keuangan tersebut tidak berjalan semestinya,maka ada yang salah dengan cara mengatur modal usaha yang kamu lakukan selama ini.Konsisten dan disiplin adalah konsisten dan disiplin,sehingga dana yang anda dapatkan dari kreditur dapat dikembalikan tepat tanpa menunggak.selanjutnya,anda pun dapat mulai mengembangkan hingga menjadi lebih maju dan berkembang.

HASIL



Ibu Atri Yevi memulai usaha batiknya sejak tahun 2019. Saat itu ia bersama ibu-ibu lain di Kelurahan Betungan, Kota Bengkulu, mendapatkan suntikan ilmu membatik dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Alhasil, sejak itu Atri mulai membatik di rumah. Ia mulai melayani pesanan kecil-kecilan. Secara etimologis 'besurek' berasal dari kata 'ber' dan 'surek' yang berarti 'surat' atau 'tulisan'. Sehingga ini berarti kain yang telah dipenuhi surat atau tulisan berciri kaligrafi. Foto pengrajin batik besurek di Kampung Betungan, Bengkulu."Tadinya sendiri-sendiri. Produksi di rumah masing-masing. Lama-lama kami sadar supaya lebih maju kami harus berkelompok. Kami sepakat membentuk *home industri* bersama dengan nama Kampung Batik Betungan. Selain kaligrafi, kami menggunakan motif bambu betung, sesuai dengan nama daerah, Betungan," ungkap Atri yang menjadi ketua kelompok pengrajin di Kampung Batik Betungan. Ia menjelaskan harga per lembar untuk ukuran satu buah baju berbahan katun yaitu sebesar Rp150 ribu. Jika terbuat dari sutra, harga baju itu bisa mencapai Rp1,4 juta. "Keuntungan yang dihasilkan ada, lumayan untuk membantu belanja dapur ibu-ibu," imbuhnya.

Digempur batik *printing* dan keterbatasan pembatik terampil

Namun menurut Atri, kesulitan bersaing dengan tekstil motif batik *printing* atau cetak menjadi masalah yang kini dihadapi kelompok Kampung Batik Betungan. Kain motif batik hasil cetak yang datang dari Jawa harganya lebih murah yakni sekitar Rp35 ribu per meter. "Kami tidak bisa bersaing. Dari dulu kami sudah membuat batik tulis. Produksinya tidak bisa cepat, bisa memakan waktu hingga satu minggu untuk menyelesaikan satu lembar kain batik besurek. *Skill* kami juga terbatas, belum pada pembatik tingkat mahir," keluhnya. Popularitas batik besurek tidak berbanding lurus dengan kesejahteraan pengrajin batik tulis. Saat ini, pasar Bengkulu lebih didominasi penjual kain tekstil bermotif besurek. Gempuran batik *printing*, sablon, dan batik cap yang diproduksi di Pulau Jawa sejak tahun 2000-an, membuat Pembeli batik besurek tulis pun sepi. Harga batik kain besurek yang dijual Atri juga lebih mahal daripada tekstil cetak bermotif batik besurek.

Satu lembar kain batik tulis bahan katun biasa dijual Rp750 ribu hingga Rp1 juta, sedangkan sutra dijual Rp2,5 juta."Tergantung dengan tingkat kerumitan motif dan lama pengerjaan. Semakin rumit motif, semakin banyak warna yang digunakan otomatis membutuhkan waktu produksi yang lebih lama. Tentunya harganya menjadi lebih mahal, karena ini menyangkut karya seni," ungkap Atri.

Melihat Pembuatan Batik Kain Besurek, Warisan Budaya Bengkulu

Kain besurek, karya budaya dari Provinsi Bengkulu ini telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda pada 2015. Corak kaligrafi sangat kental di batik besurek dan menjadi penanda akulturasi budaya lokal dan Arab.

Industri rumahan di Kampung Batik Betungan

Di Kampung Batik Betungan, Bengkulu, sekitar 101 ibu rumah tangga menjadi pengrajin batik tulis yang masih konsisten melestarikan batik tulis besurek. Mereka setiap hari bergantian membatik di ruangan berukuran 6x3 meter, di sebelah kantor Lurah Betungan. Shif pertama membatik mulai pukul 09.30 WIB hingga 12.00 WIB. Sedangkan shif kedua mulai pukul 12.30 hingga 16.00 WIB.



DISKUSI

Dari hasil diskusi setelah pemaparan tentang pengelolaan modal usaha, diketahui bahwa owner memiliki kesempatan untuk memperbesar usahanya, tetapi terkendala dari modal yang dimiliki, selain itu, owner juga mengakui penyusunan laporan keuangan untuk mendukung kelangsungan usaha, hal ini karena pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti keuntungan pada setiap periode dari usaha yang dijalankannya. Kendati pemilik UMKM mengakui pentingnya laporan keuangan, tetapi belum dapat menerapkan secara konsisten dengan alasan anatra lain sebagai berikut :

1. Informasi akuntansi yang tersedia dalam laporan keuangan tidak seluruhnya dibutuhkan dan membutuhkan waktu untuk penyusunannya.
2. Masih kesulitan untuk melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha yang dijalankannya.

Dari sisi pengelolaan modal usaha, pengajuan pinjaman masih dapat dipenuhi dengan pinjaman multiguna yang lebih bersifat konsumtif, dengan jaminan harta yang dimiliki. Untuk mempelajari pengelolaan modal secara optimal, pelaku UMKM merasa terkendala dengan waktu kerja yang tidak terbatas, dan lebih mengutamakan aktivitas usaha yang dapat langsung memberikan kontribusi penghasilan usaha. Secara umum, pelaku UMKM menerapkan pembukuan sederhana untuk pencatatan laporan keuangannya. Kendati demikian, pencatatan sederhana ini masih perlu ditingkatkan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang diterima oleh kreditur. Sejalan dengan pertumbuhan usahanya, maka modal yang diperlukan juga akan bertambah, dan pada suatu titik akan membutuhkan pinjaman dari kreditur. Selain itu, dengan bertumbuhnya usaha, tingkat kerumitan pelaporan keuangan suatu usaha juga akan bertambah, sehingga dibutuhkan pengelolaan keuangan yang lebih memadai, terperinci, dan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Penyelesaian Masalah

Setelah mengetahui bahwa usaha ini tidak memiliki laporan keuangan, kami pun memberi tutor dan memberi tau bagaimana pentingnya memahami tentang laporan keuangan agar pengelolaan nya tetap stabil.

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang telah kami lakukan maka disimpulkan bahwa usaha seseorang akan lancar jika dijalankan dengan ketekunan, kegigihan, serta pantang menyerah walaupun berbagai macam problem seringkali menghampiri. Hal ini sejalan dengan mahfudz man jadda wa jadda, barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia. DLSM menjalankan usaha, salah satu cara terbaik untuk menarik hati konsumen adalah dengan menyajikan produk fashion yang berbeda dari produk fashion yang lain. Menjual sesuatu yang 'unik' membuat konsumen penasaran dan kemudian datang untuk melihat produk kain batik yang ditawarkan. Konsep pelayanan yang baik juga merupakan factor yang mempengaruhi lancarnya usaha seseorang. Pelayanan yang baik berdampak pada kepuasan pelanggan sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Kendala atau masalah eksternal juga mempengaruhi kelancaran bisnis seseorang. Adanya pencatatan keuangan yang benar akan berdampak baik disebuah usaha agar tidak terjadinya simpang siur antara pengeluaran dan pendapatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan observasi ini, yaitu :

1. Universitas Dehasen Bengkulu, khususnya Fakultas ekonomi.
2. Ibu Siti Hanila, SE.MM, selaku dosen pembimbing tugas mata kuliah Manajemen UMKM dan Akuntansi.
3. Atri Batik Tulis Besurek yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk kami wawancarai guna memenuhi tugas mata kuliah Manajemen UMKM dan Akuntansi ini dengan baik.
4. Seluruh anggota kelompok 2 yang ikut serta membantu sehingga tugas ini dapat selesai tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Batik, Iw. (2020). Besurek Raflesia. Iwarebatik.Org.<https://www.iwarebatik.org/besurek-rafflesia/?lang=id>
- Herlina, B. (2021). Pengusaha Batik Besurek di Bengkulu Bertahan di Tengah Gempuran Zaman. DW.Com. <https://www.dw.com/id/kain-batik-tulis-besurek-dari-bengkulu/a-59380647>
- Julita, V. intan. (2021). Sejarah Batik Besurek Khas Bengkulu!<https://Osc.Medcom.Id/>.
<https://osc.medcom.id/community/sejarah-batik-besurek-khas-bengkulu-2855>
- Novitasari, C. (2021). BATIK BENGKULU | Sejarah, Motif, Gambar dan Penjelasan. Pelajarindo.Com. <https://pelajarindo.com/batik-bengkulu-sejarah-motif>
- Nugroho, H. (2020). Pengertian Motif Batik dan Filosofinya. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.